



Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Kreasi Menghias Donat PADA Mata Kuliah Dasar-Dasar Seni Dekorasi Hidangan

Abdul Majid Nasution¹, Cucu Cahyana², Annis Kandriasari³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

Abstrak

Received: 3 November 2024

Revised: 13 November 2024

Accepted: 30 November 2024

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak signifikan dalam bidang pendidikan, mendorong perlunya penyesuaian metode pembelajaran dengan teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa video tutorial pembuatan kreasi donat pada mata kuliah Dasar-dasar Seni Dekorasi Hidangan di Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Hasil penelitian menunjukkan bahwa video tutorial sebagai media pembelajaran dinilai sangat layak berdasarkan validasi dari ahli bahasa (82%), ahli media (88%), dan ahli materi (90,7%). Uji coba pada mahasiswa juga menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan uji one-to-one memperoleh 97%, uji small group 92%, dan uji field group 93%. Pengembangan media video tutorial ini tidak hanya membantu proses pembelajaran lebih efektif dan menarik, tetapi juga dapat diakses secara fleksibel oleh mahasiswa. Dengan demikian, video tutorial ini diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efisien dalam pembelajaran pembuatan kreasi donat, serta mendukung mahasiswa dalam memahami materi praktikum tanpa terbatas ruang dan waktu. Saran untuk penelitian lanjutan adalah mengkaji efektivitas media video tutorial dan meningkatkan kualitas audio dalam pembuatan video tutorial.

Keywords: Media Pembelajaran, Video Tutorial, model ADDIE

(*) Corresponding Author:

¹Amajidnasution28@gmail.com,

²devicucu0905@gmail.com,

³annis@unj.ac.id

How to Cite: Nasution, A., Cahyana, C., & Kandriasari, A. (2025). Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Kreasi Menghias Donat PADA Mata Kuliah Dasar-Dasar Seni Dekorasi Hidangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(3.A), 40-49. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9945>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat tidak bisa dihindari pengaruhnya pada bidang pendidikan, pengaruh tersebut menuntut bidang pendidikan untuk bisa menyesuaikan dengan teknologi dalam peningkatan mutu dan penggunaan dalam proses pembelajaran. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar (Asti Amalina Puspitaningrum, 2019). Teknologi pendidikan adalah pengembangan, penerapan dan penilaian sistem-sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar. Teknologi pembelajaran merupakan pengembangan serta penerapan ilmu pengetahuan, dapat berupa alat, teknik, ataupun metode yang menjadi sarana untuk mempermudah penyampaian pesan atau informasi dari sumber (pendidik) ke penerima informasi atau pesan (peserta didik) agar tercapainya tujuan pembelajaran atau pendidikan (Suryadi, 2020).

Perkembangan pada teknologi pendidikan dapat dilihat dari perangkat-perangkat pendidikan serta sarana pendidikan yang modern dan terus berkembang untuk memaksimalkan proses belajar dan mengajar (Imany et al., 2019). Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang pendidikan dikenal dengan *education*, yaitu sistem pendidikan berorientasi pada elektronik. Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam dunia pendidikan, tentunya akan menghasilkan sistem pembelajaran yang menggunakan teknologi, khususnya pada media pembelajaran (Wisada et al., 2019).

Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dengan menggunakan media pembelajaran, materi dapat disampaikan lebih jelas dan menarik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan saat kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran juga dapat menarik perhatian siswa dan motivasi belajar siswa karena penyajian materi yang variatif, dan mempengaruhi kondisi psikologi peserta didik (Asti Amalina Puspitaningrum, 2019).

Pada proses pembelajaran tersebut dibutuhkan seorang pendidik yang dapat mengintegrasikan seperti teknologi informasi dan komunikasi seiring dengan perkembangan zaman. Sebagai seorang pendidik diharuskan untuk bisa secara kreatif mendesain suatu bahan ajar yang memungkinkan peserta didik dapat secara langsung memanfaatkan sumber belajar yang tersedia (Kuswanto, 2020).

Pada proses pembelajaran cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat pada program studi sarjana terapan seni kuliner dan pengelolaan jasa makanan, Universitas Negeri Jakarta terdapat salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa kependidikan yaitu mata kuliah Dasar-dasar seni dekorasi hidangan. Pada mata kuliah tersebut mempelajari pembuatan beraneka macam jenis-jenis roti salah satunya adalah tentang materi donat.

Donat adalah roti yang terbuat dari adonan tepung terigu, garam, *bread improver*, *vanili*, gula, telur, air dan mentega. Donat merupakan salah satu makanan selingan atau kudapan yang cukup populer di Indonesia. Donat (*doughnuts* atau donut) adalah jenis roti yang proses pengolahannya dengan cara digoreng dan memiliki bentuk yang khas dengan lubang di tengah seperti cincin atau berbentuk jika diisi sesuatu (Subagjo, 2007). Menurut Fitria (2012) metode terbaik yang digunakan dalam pembuatan donat adalah *straigh dough*, karena mempunyai keuntungan toleransi waktu pengadukan, waktu fermentasi lebih cepat, dan pemakaian alat yang sedikit (Anggraini & Kristiastuti, Dwi, 2015).

Pembuatan beraneka macam jenis-jenis donat dibutuhkan ketelitian, kesabaran, waktu, dan juga nilai seni. Oleh karena itu diperlukan proses pembelajaran yang lebih efisien dan efektif. Selama proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mata kuliah dasar-dasar seni dekorasi hidangan pada program studi sarjana terapan seni kuliner dan pengelolaan jasa makanan, proses pembelajaran selama ini hanya menggunakan metode ceramah atau metode demonstrasi dan media yang digunakan dalam penyampaian teori atau materi pembelajaran adalah berupa *power point* dan *Handout*. Media *power point* dapat dikembangkan dengan media lain yang dapat menunjang proses pembelajaran. Media pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan animo mahasiswa adalah media audio visual. Media audio visual adalah salah satu alternatif untuk memaksimalkan proses pembelajaran, karena media audio visual mudah dikemas, lebih menarik, dan dapat diedit setiap saat (Rinaldi dkk, 2017 di dalam Imany dkk., 2019). Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah video tutorial.

Media video tutorial pembuatan kreasi donat ini menjelaskan langkah demi langkah dalam proses pembuatannya, sehingga efektif dapat memberikan detail informasi berbentuk audiovisual berupa proses pembuatan Kreasi Donat yang dengan jelas sehingga kebingungan mahasiswa dalam proses pembentukan kreasi pada donat dapat terbantu saat praktikum dan juga Video tutorial dapat diputar berulang dan diputar dimana saja, Video tutorial dapat disimpan di dalam gawai maupun flashdisk. Video tutorial juga dapat

diunggah kedalam internet melalui youtube, cloud storage, atau media internet lainnya. Hal tersebut menjadikan video tutorial praktis dalam pengoperasiannya (Muda et al., 2023).

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan (Intan Muda, 2023) yaitu penelitian dengan judul “Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Variasi Jenis Roti Manis” dalam penelitian tersebut diterangkan bahwa video tutorial dapat membantu proses pembelajaran dikelas dan dilihat dari model pengembangan yang menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) pada tahap implementation (implementasi) terdapat uji validasi ahli media (91 %), ahli materi (97%), dan ahli bahasa (91%) yang membuat video tutorial ini dinyatakan layak digunakan dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Penelitian oleh Muhammad Aditya Helmi pada tahun 2022 dengan judul “pengembangan media video tutorial minuman mocktail pada mata kuliah tata hidang” dengan menggunakan model pengembangan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) dari penelitian ini didapat hasil uji coba validasi ahli bahasa (82,8 %), ahli media (87,1 %), ahli materi (80%) Dilihat dari hasil validasi, media pembelajaran video.tutorial minuman mocktail baik dan bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Kreasi Menghias Donat Pada Mata Kuliah Dasar-dasar Seni Dekorasi Hidangan” dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) dengan adanya variasi media pembelajaran inidiharapkan dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik, dan membuat mahasiswa lebih memahami materi praktikum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, mulai Agustus 2023 hingga Juli 2024. Uji coba dilakukan pada mahasiswa sarjana terapan seni kuliner dan pengelolaan jasa makanan yang telah mengambil mata kuliah dasar-dasar seni dekorasi hidangan. Metode pengembangan produk menggunakan model ADDIE yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi untuk menciptakan media pembelajaran berbasis video tutorial tentang kreasi menghias donat. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner yang divalidasi oleh ahli materi, media, dan bahasa, serta diujikan kepada mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk menentukan kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengembangan media pembelajaran video tutorial pembuatan kreasi menghias donat menggunakan model pengembangan ADDIE tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

Tahap Analysis

Tahap pertama yaitu tahap analisis pengambilan data awal yaitu berupa pengisian Google form yang di isi oleh mahasiswa Pendidikan Tata Boga yang sedang mengambil mata kuliah dasar-dasar seni dekorasi hidangan angkatan 2023. Berikut ini merupakan Kesimpulan dari 30 responden pada analisis kebutuhan yang telah dilakukan.

1. Sebanyak 96,7 % mahasiswa merasa perlu video tutorial pada materi kreasi menghias donat
2. Sebanyak 93,3 % mahasiswa setuju jika pembelajaran materi kreasi menghias donat menggunakan video tutorial menjadi lebih mudah dipahami
3. Media pembelajaran yang digunakan berupa 20 % power point, 70 % media real dan 3,3 % video pembelajaran dan 6,7 media lain.

4. Dengan adanya video tutorial, materi yang diberikan akan lebih mudah untuk dipahami dan dipraktekkan, karena dalam bentuk video dapat diberikan langkah-langkah kreasi menghias donat secara jelas (dengan video, dapat diperlihatkan contoh dari menghias donat).

Tahap Design

Pada tahap perencanaan, hal yang dilakukan pertama adalah menyusun instrumen penelitian dan dokumen untuk tahap produksi. Instrumen yang akan dibuat adalah instrumen untuk ahli materi, media, bahasa, dan instrumen untuk uji kelayakan mahasiswa. Setelah itu, membuat dokumen untuk tahap produksi. Dokumen yang dibuat, yaitu garis besar isi media (GBIM), jabaran materi (JM), dan storyboard yang dibuat berdasarkan RPS dasar-dasar seni dekorasi hidangan dan arahan dosen pembimbing.

1. Instrumen penelitian telah dikembangkan yang berisi dari indikator, pertanyaan, dan Tingkat penilaian.
2. Garis Besar Isi Media (GBIM), telah dikembangkan yang berisi indikator, materi pokok, dan referensi.
3. Jabaran materi (JM), telah dikembangkan yang berisi dari indikator, uraian materi, dan alur program.
4. Storyboard, telah dikembangkan yang berisi visualisasi pengambilan gambar pada video yang dibuat beserta naskah.

Tahap Development

Pada tahap ini dilakukan produksi media pembelajaran dan validasi instrumen dari dosen ahli. Dengan beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Produksi Media Video Tutorial

a) Tahap Pra Produksi

Pada tahap ini, dibentuk tim produksi yang terdiri dari cameramen, editor, talent. Sebelum melakukan produksi video tutorial dilakukan diskusi tentang pengambilan gambar yang mengacu pada GBIM, JM, dan Storyboard. Selanjutnya dilakukan proses perizinan pada Lokasi syuting yang akan digunakan pada pembuatan video tutorial.

b) Tahap Produksi

Pada tahap ini dilakukan proses pengembangan dengan memproduksi media pembelajaran yang sesuai dengan Storyboard. Proses syuting dilakukan pada 1 tempat yaitu laboratorium pastry, Universitas Negeri Jakarta. Tim produksi terdiri dari produser, sutradara, cameramen, narator, editor, dan talent.

c) Tahap Pasca Produksi

Pada tahap ini dilakukan proses pengeditan video yang telah dibuat oleh editor, seperti mengedit suara narrator, efek, grafis dan music ke dalam video tutorial yang telah dibuat sehingga video tutorial lebih baik dan menarik untuk di tonton. Dalam proses pengeditan menggunakan aplikasi Adobe Premier Pro 2020 . Media video tutorial kreasi menghias donat dapat diakses melalui Googel drive dan juga dapat dilihat pada channel youtube dengan link <https://youtu.be/vmtxZ8n27nc>.

d) Validasi Instrumen

Pada tahap validasi instrumen ini dilakukan validasi instrument oleh validator. Validasi dilakukan oleh ibu Yeni Yulianti, M.Pd yang merupakan Dosen Program Studi Pendidikan Tata Boga. Dosen ahli menilai kelayakan butir pertanyaan yang terdapat pada instrumen ahli media, ahli materi, ahli Bahasa, uji coba mahasiswa dan uji respon mahasiswa. Terdapat komentar dan revisi yang diberikan oleh dosen ahli supaya menyempurnakan butir pertanyaan dalam instrument yang akan digunakan pada tahap penilaian uji coba media pembelajaran. Validator memberikan revisi dan saran pada instrumen uji coba ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan uji coba oleh mahasiswa berupa:

1. Perubahan kalimat pada indikator
2. Setiap indikator minimal 2 butir

3. Penambahan pada aspek pertanyaan
4. Perubahan pada indikator yang kurang tepat

Setelah dilakukan perbaikan lalu instrumen di revisi kembali oleh validator dan instrumen dinyatakan layak untuk digunakan sebagai lembar penilaian untuk ahli materi, ahli Bahasa, ahli media, uji coba mahasiswa dan uji respon mahasiswa.

Tahap *Implementation*

Pada tahap implementasi ini dilakukan kepada expert judgement yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa, ahli media. Setelah itu media pembelajaran diuji kepada mahasiswa melalui uji coba *one to one*, *small group*, dan *field group*. Pada tahap validasi menggunakan media pembelajaran video tutorial pembuatan kreasi menghias donat yang telah dihasilkan setelah melalui revisi dari dosen pembimbing. Proses validasi ahli materi dengan ibu Dra Mutiara Dahlia, M.Kes, ahli media ibu Nurul Hidayah, S.Pd., M.Pd, ahli bahasa bapak Muhammad Fajar Rizkia, M.Pd, selanjutnya 3 mahasiswa sebagai responden uji coba *one to one*, 10 mahasiswa sebagai responden uji coba *small group*, 30 mahasiswa sebagai responden uji coba *Field group* dan 10 mahasiswa untuk uji respon mahasiswa.

A. Uji coba Expert Judgement

Uji coba kepada dosen ahli ini bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap video tutorial. Melakukan uji coba ini dengan cara melihat media pembelajaran video tutorial pembuatan kreasi menghias donat, lalu dosen ahli mengisi lembar instrumen. Kemudian dosen ahli mengisi instrumen dengan memberi tanda *checklist* pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian dosen ahli. Setelah melakukan uji coba dosen ahli dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari dosen ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Bahan ajar yang sudah diperbaiki sesuai dengan saran para ahli dikonfirmasi ulang ke dosen ahli, sehingga bahan ajar dan materi di dalamnya dinyatakan layak.

1. Uji Coba Ahli Materi

Uji coba dosen ahli materi ini dilakukan oleh dosen ahli Ibu Dra. Mutiara Dahlia, M.Kes yang merupakan dosen Pendidikan Tata Boga, Universitas Negeri Jakarta. Validator diberi instrumen penilaian kelayakan materi yang terdiri dari 5 aspek penilaian, yaitu aspek kesesuaian materi dengan RPS, CPMK, Sub-CPMK, aspek keakuratan materi, aspek kesesuaian materi pendukung pembelajaran, aspek ketaatan pada hukum dan perundang-undangan, dan aspek dimensi keterampilan. Terbagi atas 19 butir pertanyaan. Hasil penilaian validasi ahli materi mendapatkan nilai yang masuk dalam kategori sangat layak.

Pada tahap ini validator memberikan saran dan masukan perbaikan berupa mengubah mata kuliah pengolahan roti menjadi dasar-dasar seni dekorasi hidangan, karena lebih sesuai dengan judul media video tutorial dan mengembangkan Sub-CPMK pada materi menganalisis dasar hiasan kue dan donat agar lebih spesifik. Selanjutnya video tutorial diperbaiki sesuai saran dan masukan yang diberikan. Video tutorial yang sudah diperbaiki selanjutnya dikonfirmasi kembali untuk diperiksa oleh ahli materi. Video tutorial yang telah dikonfirmasi kembali sudah tidak ada perbaikan dan dinyatakan layak pada materi yang disajikan pada video tutorial.

2. Uji Coba Ahli Media

Proses validasi dosen ahli media dilakukan oleh Ibu Nurul Hidayah. S.Pd., M.Pd. yang merupakan dosen Pendidikan Tata Rias dan memiliki kepakaran terhadap Teknologi Pendidikan. Dosen ahli diberi instrumen penilaian kelayakan media yang terdiri dari 5 aspek penilaian, yaitu aspek keefektifan layar, aspek audio atau suara, aspek kemudahan pengoperasian program, aspek konsistensi, dan aspek kemanfaatan dengan 21 butir pertanyaan. Hasil penilaian validasi ahli media mendapatkan nilai yang masuk dalam kategori sangat layak. Hasil penilaian oleh ahli media, mengubah warna teks *pop up* agar lebih terlihat jelas, dan mengubah suara talent dari yang terlalu cepat dan lantang menjadi

lebih pelan dan enak didengar. Selanjutnya video tutorial diperbaiki sesuai saran dan masukan yang diberikan. Video tutorial yang sudah diperbaiki selanjutnya dikonfirmasi kembali untuk diperiksa kembali oleh ahli media. Video tutorial yang telah dikonfirmasi kembali sudah tidak ada perbaikan dan dinyatakan layak dengan kualitas media yang disajikan pada video tutorial.

3. Uji Coba Ahli Bahasa

Proses validasi dosen ahli dilakukan oleh Bapak Muhammad Fajar Rizkia, M.Pd yang merupakan dosen Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Jakarta. Dosen ahli diberi instrumen penilaian kelayakan bahasa yang terdiri dari 3 aspek penilaian, yaitu aspek kelugasan, aspek komunikatif, dan aspek dialogis dan interaktif dengan 8 butir pertanyaan. Hasil penilaian validasi ahli bahasa mendapatkan nilai yang masuk dalam kategori sangat layak. Hasil penilaian oleh ahli Bahasa, mengubah kalimat istirahat menjadi diamkan adonan, lalu menambahkan kata Celsius. Selanjutnya video tutorial diperbaiki sesuai saran yang diberikan. Video tutorial yang sudah diperbaiki selanjutnya dikonfirmasi kembali untuk diperiksa oleh ahli bahasa. Video tutorial yang telah dikonfirmasi kembali sudah tidak ada perbaikan dan dinyatakan sangat layak dalam penggunaan bahasa pada video tutorial yang dibuat.

B. Uji Coba Mahasiswa

1. Uji coba *One to one*

Uji coba *one to one* dilakukan pada tanggal 7 mei 2024 secara luring bertempat di Beranda Resto, Universitas Negeri Jakarta dengan mengambil 3 mahasiswa Pendidikan program studi sarjana terapan seni kuliner dan pengelolaan jasa makanan, Angkatan 2023 sebagai responden yang sedang mengambil mata kuliah dasar-dasar seni dekorasi hidangan. Media video tutorial dan instrumen disajikan kepada responden dengan waktu yang bersamaan. Uji coba *one to one* (Perorangan) menggunakan instrumen yang terdiri dari aspek materi, aspek tampilan media, aspek manfaat, dan aspek kemudahan pengguna terdiri dari 25 pertanyaan. Uji coba dilakukan untuk menilai kelayakan media video tutorial dari responden mahasiswa. Saran perbaikan yang diberikan mahasiswa dijadikan masukan untuk merevisi media video tutorial. Berdasarkan komentar dan saran dari 3 orang responden pada uji coba *one to one* dilakukan revisi pada media video tutorial, yaitu memperlambat durasi tayangan Text tips & trick pada video tutorial. Setelah dilakukan perbaikan, uji coba dilanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu uji coba *small group*.

2. Uji coba kelompok kecil (Small Group)

Uji coba *small group* dilakukan pada tanggal 08 Mei 2024 di Gedung Raden Ajeng Kartini, Universitas Negeri Jakarta dengan mengambil 10 mahasiswa program studi sarjana terapan seni kuliner dan pengelolaan jasa makanan, Angkatan 2023 sebagai responden yang sedang mengambil mata kuliah dasar-dasar seni dekorasi hidangan. Media video tutorial dan instrumen disajikan kepada responden dengan waktu yang bersamaan. Uji coba kelompok kecil (Small Group) menggunakan instrumen yang terdiri dari aspek materi, aspek tampilan media, aspek manfaat, dan aspek kemudahan pengguna terdiri dari 25 pertanyaan. Uji coba *small group* dilakukan untuk menilai kelayakan media video tutorial dari responden mahasiswa. Saran perbaikan yang diberikan mahasiswa dijadikan masukan untuk merevisi media video tutorial kembali. Berdasarkan komentar dan saran dari 10 orang responden pada uji coba kelompok kecil (*Small Group*) dapat disimpulkan bahwa media video tutorial menarik, mudah dipahami dan dapat menambah pengetahuan tentang menghias donat. Namun untuk audio suara dapat diperjelas lagi. Media Video tutorial pembuatan kreasi menghias donat termasuk kedalam kategori sangat layak. uji coba dilanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu uji coba *field group*.

3. Uji Coba Lapangan (*Field Group*)

Uji coba lapangan dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024 di Gedung Raden Ajeng Kartini, Universitas Negeri Jakarta dengan mengambil 30 mahasiswa program studi sarjana terapan seni kuliner dan pengelolaan jasa makanan angkatan 2023 sebagai responden yang sedang mengambil mata kuliah dasar-dasar seni dekorasi hidangan. Media video tutorial

dan instrumen disajikan kepada responden dengan waktu yang bersamaan. Uji coba lapangan (*Field Group*) menggunakan instrumen yang terdiri dari aspek materi, aspek tampilan media, aspek manfaat, dan aspek kemudahan pengguna terdiri dari 25 pertanyaan. Uji coba lapangan (*Field Group*) dilakukan untuk menilai kelayakan media video tutorial dari responden mahasiswa. Saran perbaikan yang diberikan mahasiswa dijadikan masukan untuk merevisi media video tutorial kembali. Berdasarkan komentar dan saran dari 30 orang responden pada uji coba lapangan (*Field Group*) telah dilakukan perbaikan sesuai komentar dan saran yang diberikan, Setelah melakukan uji coba lapangan dapat ditarik kesimpulan video tutorial pembuatan kreasi menghias donat termasuk kedalam kategori sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Selanjutnya untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap media pembelajaran yang diberikan, menggunakan instrumen yang terdiri dari 3 aspek yaitu aspek kemenarikan, aspek Penerimaan, dan aspek Kepuasan.

4. Uji Coba Respon Mahasiswa

Uji coba Respon Mahasiswa dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024 di Gedung Raden Ajeng Kartini, Universitas Negeri Jakarta dengan mengambil 10 mahasiswa program studi sarjana terapan seni kuliner dan pengelolaan jasa makanan angkatan 2023 sebagai responden yang sedang mengambil mata kuliah dasar-dasar seni dekorasi hidangan. Media video tutorial dan instrumen disajikan kepada responden dengan waktu yang bersamaan. Uji coba Respon Mahasiswa menggunakan instrumen yang terdiri dari aspek kemenarikan, aspek Penerimaan, dan aspek Kepuasan terdiri dari 9 pertanyaan. Uji coba Respon Mahasiswa dilakukan untuk menilai respon dari mahasiswa tentang media video tutorial. Saran perbaikan yang diberikan mahasiswa dijadikan masukan untuk merevisi media video tutorial kembali. Berdasarkan komentar dan saran dari 10 orang responden pada uji coba Respon Mahasiswa dapat disimpulkan bahwa video sudah bagus dan informatif sehingga mahasiswa dapat mudah memahami pembuatan kreasi menghias donat. kesimpulan video tutorial pembuatan kreasi menghias donat termasuk kedalam kategori sangat layak.

Tahap Evaluation

Berdasarkan hasil penilaian dan perbaikan yang telah dilakukan di tahap pengembangan dan implementasi, dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengembangan media video tutorial pembuatan kreasi menghias donat. Evaluasi didapatkan dari para ahli dan evaluasi yang diberikan mahasiswa pada tahap uji coba produk. Evaluasi yang didapatkan dari uji kelayakan produk diberikan oleh para ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh ahli materi, diberikan evaluasi berupa perbaikan berupa mengubah mata kuliah pengolahan roti menjadi mata kuliah dasar-dasar seni dekorasi hidangan, karena lebih sesuai dengan judul media video tutorial dan mengembangkan Sub-CPMK pada materi menganalisis dasar hiasan kue dan donat agar lebih spesifik. Hasil penilaian yang didapat dari ahli materi sebesar 90,7 %, dinyatakan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar.

Penilaian yang dilakukan oleh ahli media, didapatkan hasil evaluasi berupa mengubah warna teks *pop up* agar lebih terlihat jelas, dan mengubah suara pemateri dari yang terlalu cepat dan lantang menjadi lebih pelan dan enak didengar. Hasil penilaian yang didapat dari ahli media sebesar 88% menunjukkan bahwa media video tutorial dinyatakan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar.

Selanjutnya penilaian yang dilakukan oleh ahli bahasa diperoleh hasil evaluasi berupa perbaikan mengubah kalimat istirahat menjadi diamkan adonan, lalu menambahkan kata Celsius. Hasil penilaian yang didapat dari ahli bahasa sebesar 82% menunjukkan bahwa media video tutorial dinyatakan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar.

Evaluasi yang didapat dari uji kelayakan produk yang diberikan kepada mahasiswa terdiri dari tiga tahap, yaitu uji coba *one to one*, uji coba *small group*, dan uji coba *filed group*. Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada uji coba *one to one*, media video tutorial dinyatakan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar dengan hasil penilaian 97%, Berdasarkan komentar dan saran dari 3 orang responden pada uji coba *one to one* dilakukan

revisi pada media video tutorial, yaitu memperlambat durasi tayangan *Text pop up tips & trick* pada video tutorial. Setelah video tutorial diperbaiki, selanjutnya diujikan melalui tahap uji *small group*.

Pada uji coba *small group* hasil penilaian yang dilakukan pada uji coba kelompok kecil video tutorial dinyatakan sangat layak dengan hasil penilaian 92%. Berdasarkan komentar dan saran dari 10 orang responden pada uji coba kelompok kecil (*Small Group*) dilakukan revisi pada media video tutorial, Setelah dilakukan perbaikan, uji coba dilanjutkan ke tahap uji *field group*.

Pada Uji *Field Group*, Didapatkan hasil penilaian yang dilakukan pada uji coba lapangan video tutorial dinyatakan sangat layak dengan hasil penilaian 93%. Berdasarkan komentar dan saran dari 30 orang responden pada uji coba lapangan (*Field Group*) telah dilakukan perbaikan sesuai komentar dan saran yang diberikan, Setelah melakukan uji coba lapangan dapat ditarik kesimpulan video tutorial pembuatan kreasi menghias donat termasuk kedalam kategori sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Pada uji respon mahasiswa, didapatkan hasil penilaian 96 %. Berdasarkan komentar dan saran dari 10 orang responden pada uji coba Respon Mahasiswa dapat disimpulkan bahwa video sudah bagus dan informatif sehingga mahasiswa dapat mudah memahami pembuatan kreasi menghias donat. kesimpulan video tutorial pembuatan kreasi menghias donat termasuk kedalam kategori sangat layak.

PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan produk video tutorial pembuatan kreasi menghias donat pada mata kuliah dasar-dasar seni dekorasi hidangan dilakukan menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*) dan dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE yang tahapannya terdiri dari (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Model pengembangan ini digunakan oleh peneliti karena memiliki 5 tahapan yang mudah dipahami untuk mengembangkan produk pengembangan seperti buku ajar, modul pembelajaran, video pembelajaran, dan multimedia (Tegeh et al., 2014).

Pada tahap analisis yang dilakukan adalah dengan mencari permasalahan yang ingin dipecahkan. Tahap ini dilakukan dengan mengambil data berupa pengisian google formulir oleh mahasiswa program studi sarjana terapan seni kuliner dan pengelolaan jasa makanan, Universitas Negeri Jakarta yang sudah mengambil mata kuliah dasar-dasar seni dekorasi hidangan. Analisis dilakukan untuk mengetahui media apa saja yang selama ini digunakan dalam pembelajaran, dan menentukan media yang akan dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada tahap desain, pada tahap ini membuat dokumen untuk produksi seperti GBIM, JM, Storyboard. Lalu penyusunan instrumen penelitian yang akan dibuat untuk ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Tahapan berikutnya adalah tahap pengembangan, setelah instrumen, GBIM, JM, Storyboard telah divalidasi oleh dosen ahli, kemudian dimulai proses syuting video tutorial dan dilakukan proses editing video tutorial. Selanjutnya pada tahap implementasi dilakukan penilaian kelayakan dengan menggunakan instrumen yang telah divalidasi oleh dosen ahli. Tahap ini dilakukan validasi kepada expert judgment yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Penilaian ahli media mendapatkan hasil persentase sebesar 88 % yang termasuk kedalam kategori sangat layak. Hal ini dapat diartikan bahwa media video tutorial yang dibuat telah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Penilaian ahli bahasa mendapatkan hasil persentase sebesar 82 % yang termasuk kedalam kategori sangat layak. Hal ini dapat diartikan bahwa bahasa yang digunakan dapat membantu pembelajaran dalam memahami isi materi. Penilaian ahli materi mendapatkan hasil persentase sebesar 90,7 % yang termasuk kedalam kategori sangat layak. Hal ini dapat diartikan bahwa materi dalam video tutorial yang sudah dibuat sesuai CPMK dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Ansal, 2022) yang menyatakan bahwa Video tutorial sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Setelah dilakukan validasi ahli, Selanjutnya dilakukan uji coba media video tutorial dilakukan kepada mahasiswa dengan uji coba *one to one*, *small group*, *field group* dan uji respon mahasiswa. Berdasarkan hasil data uji coba media pembelajaran video tutorial dikatakan sangat layak dengan perolehan nilai pada uji coba *one to one* sebesar 97 % yang termasuk kedalam kategori sangat layak, uji coba *small group* dengan nilai 92 % yang termasuk kedalam kategori sangat layak, uji coba *field group* dengan nilai 93% yang termasuk kedalam kategori sangat layak, dan pada uji coba respon mahasiswa mendapat nilai 96 % yang termasuk kedalam kategori sangat layak. Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa mahasiswa merasa tertarik dan puas dengan media video tutorial pembuatan kreasi menghias donat. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Muda et al., 2023) menyatakan bahwa Pengembangan Video Tutorial Pembuatan Variasi Jenis Roti Manis dikategorikan sangat layak dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rosita, 2021) menyatakan bahwa Pembelajaran menggunakan media video tutorial akan menjadikan pembelajaran lebih seru dan mudah dipahami dibandingkan media audio maupun visual karena media pembelajaran video tutorial melibatkan mata dan telinga sehingga lebih menarik dan mudah dipahami. Menggunakan video untuk proses pembelajaran sangat efektif.

Berdasarkan hasil data penilaian menunjukkan bahwa media pembelajaran video tutorial pembuatan kreasi menghias donat termasuk dalam kriteria “sangat layak” yang dapat diartikan bahwa media video tutorial ini sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan oleh mahasiswa dengan memberikan respon yang sangat positif berupa ketertarikan dan kepuasan terhadap media pembelajaran video tutorial pembuatan kreasi menghias donat. Selanjutnya ada faktor pendukung, faktor penghambat, kelebihan, dan kelemahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian pengembangan media video tutorial pembuatan kreasi menghias donat ini menggunakan penelitian R&D (Research and *Development*) dan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Media pembelajaran yang dikembangkan dibuat dalam bentuk video tutorial yang berisi teks, video, audio, gambar. Media pembelajaran video tutorial. Pengembangan media pembelajaran video tutorial ini sudah melewati proses validasi dengan hasil data validasi ahli Bahasa sebesar 82 % yang masuk kedalam kategori sangat layak, Sebesar 88 % dari ahli media dengan kategori sangat layak dan sebesar 90, 7 % dari ahli materi dengan kategori sangat layak. Maka dari itu dapat ditarik Kesimpulan bahwa ahli Bahasa, ahli media dan ahli Bahasa menyatakan bahwa media video tutorial pembuatan kreasi menghias donat dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Selain itu, Pengembangan media video tutorial pembuatan kreasi menghias donat ini telah diujicobakan kepada mahasiswa dengan tahapan uji *one to one* mendapat hasil sebesar 97 % dengan kategori sangat layak, uji *small group* mendapatkan hasil sebesar 92 %, dan uji *field group* mendapat hasil 93 % dengan kategori sangat layak. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan mahasiswa menyatakan media video tutorial pembuatan kreasi menghias donat dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran video tutorial pembuatan kreasi menghias donat perlu dilakukan penelitian lanjutan seperti efektifitas media video tutorial pembuatan kreasi menghias donat.
2. Pada pembuatan media pembelajaran video tutorial selanjutnya untuk lebih memperhatikan tempat untuk proses syuting video tutorial, supaya audio suara yang digunakan pada video tutorial terdengar jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, E. F., & Kristiastuti, Dwi. (2015). *PENGARUH SUBSTITUSI BEKATUL (Rice Bran) TERHADAP SIFAT ORGANOLEPTIK DONAT*. 04(16.1.2015), 63–70.
- Ansal, I. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL BASIC PIPING BUTTER CREAM PADA MATA KULIAH DEKORASI KUE. *Sociability: Social & Humaniora Journal*, vol 1, no 1.
- Asti Amalina Puspitaningrum, E. S. W. dan P. H. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Materi Routing Statis. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1), 31–38.
- Imany, S., Artanti, G. D., & Kandriasari, A. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pembuatan Chiffon Cake Pada Mata Kuliah Kue Kontinental. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 8(2), 63–66. <https://doi.org/10.17509/boga.v8i2.21966>
- Kuswanto, J. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Desain Grafis Kelas X. *Edutic - Scientific Journal of Informatics Education*, 6(2), 78–84. <https://doi.org/10.21107/edutic.v6i2.7073>
- Muda, G. P. I., Kandriasari, A., & Cahyana, C. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN VARIASI JENIS ROTI MANIS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5(Mi), 5–24.
- Rosita, L. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Tata Hidang. *Jurnal Amal Pendidikan*, 3(3), 234–241.
- Suryadi, A. (2020). Teknologi Dan Media Pembelajaran Jilid 1. *CV Jejak, Jilid 1*, 121.
- Tegeh, I M., Jampel, I N., & Pudjawan, K. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*.
- Wisada, P. D., Sudarma, I. K., & Yuda S, A. I. W. I. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21735>